

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016: 9). Penelitian kualitatif juga merupakan jenis penelitian ilmu sosial umumnya yang mengumpulkan dan bekerja dengan data non-numerik dan yang berusaha untuk menafsirkan makna dari data ini untuk membantu peneliti memahami kehidupan sosial melalui studi populasi atau tempat yang ditargetkan (Aminah, 2019: 57).

Jenis penelitian yang digunakan pada metode penelitian adalah metode kualitatif deskriptif yakni menggambarkan secara sistematis terhadap suatu gejala tertentu secara faktual dan akurat mengenai fenomena yang terjadi.

#### **B. Pendekatan dalam Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus diartikan sebagai metode atau strategi dalam penelitian, bisa juga berarti hasil dari suatu penelitian kasus tertentu. Studi

kasus adalah suatu pendekatan untuk mempelajari, merangka, atau menginterpretasi suatu kasus dalam konteksnya secara natural tanpa adanya intervensi dari pihak luar.

### **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada bagaimana Komunitas Raksa Lembur dalam mengatasi isu lingkungan yaitu kerusakan lingkungan yang khususnya mengenai pengelolaan sampah di Desa Sukamanah Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya, serta tingkat partisipasi masyarakat mengenai keikutsertaannya dalam mengatasi isu lingkungan tersebut.

### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berpusat di Desa Sukamanah Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

### **E. Sasaran Penelitian**

Sasaran yang dituju adalah Komunitas Raksa Lembur, kepala Desa Sukamanah dan tokoh masyarakat desa Sukamanah.

### **F. Teknik Pemilihan Informan**

Dalam penelitian ini pihak yang dijadikan informan adalah yang dianggap mempunyai informasi yang dibutuhkan di wilayah penelitian. Teknik pengambilan informan dalam penelitian kualitatif ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan teknik nonprobability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik nonprobability yang digunakan adalah:

### 1. *Sampling purposive*

*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu menentukan informan yang dianggap tahu mengenai data yang relevan dengan penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini pemilihan informan tidak ditentukan kepada kuantitas, melainkan pada kualitas pemahaman terhadap masalah yang diteliti. Maka informan tersebut diantaranya ketua Komunitas Raksa Lembur, kepala Desa Sukamanah dan tokoh masyarakat desa Sukamanah.

### 2. *Snowball sampling*

*Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Maka dari itu, spesifikasi informan penelitian tidak digambarkan secara rinci namun akan berkembang sesuai dengan kajian penelitian.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016: 224). Bila dilihat dari segi cara atau teknik

pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan data primer yang berupa data yang diperoleh secara langsung dari informan dan melakukan wawancara, dan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung, baik melalui artikel/blog yang dimuat di website, maupun data-data otentik yang diperoleh dari sumber terkait dengan kebutuhan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2010: 186).

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara sistematis dan pertanyaan yang diajukan telah disusun. Peneliti melakukan wawancara kepada pihak atau orang dianggap tahu dan sesuai dengan penelitian.

### **2. Observasi**

Observasi bertujuan untuk mengamati subjek dan objek penelitian, sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang sebenarnya.

Pengamatan bersifat non-partisipatif, yaitu peneliti berada diluar sistem yang diamati.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2016: 240). Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel apabila didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan. Metode yang digunakan adalah metode analisis interaktif model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga jenuh. Metode analisis ini dilakukan dengan cara-cara berikut ini:

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dll.

## **2. Reduksi Data**

Banyaknya data yang diperoleh, perlu dirangkum atau direduksi. Reduksi data ini guna memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## **3. Penyajian Data atau display data**

Penyajian data atau display data, akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Mendisplay data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, jejaring kerja, matrik, grafik, dan sejenisnya.

## **4. Penarikan kesimpulan/ verifikasi**

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan ini masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### **I. Validitas Data**

Cara yang digunakan untuk menguji validitas data adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian validitas data diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan

berbagai waktu. Pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu untuk mengecek validitas data yang ada.

1. Triangulasi dengan teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya data yang sudah diperoleh melalui wawancara kemudian dibuktikan kembali dengan dokumen yang ada. Ketika hasil yang diperoleh berbeda, maka peneliti wajib melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk mengetahui bagaimana kebenaran akan data tersebut.
2. Triangulasi dengan waktu, adalah dengan cara menempatkan peneliti atau pengamat lainnya dilakukan dengan mengamati perbedaan ketika wawancara dilakukan pada waktu yang berbeda, misalnya pada pagi hari karena informan dianggap masih segar dan bisa memberikan data dengan lebih jelas, kemudian di waktu-waktu yang lain dan bandingkan bagaimana validitas dari data tersebut.
3. Triangulasi dengan sumber berarti mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi dengan melakukan pengumpulan data kepada sumber-sumber informan yang berbeda-beda sehingga akan melihat persepektif yang muncul dari informasi data yang diberikan.

Berdasarkan hasil triangulasi tersebut, maka akan sampai pada salah satu kemungkinan yaitu apakah data yang diperoleh ternyata konsisten, tidak konsisten, atau berlawanan. Selanjutnya mengungkapkan gambaran yang lebih memadai mengenai gejala yang diteliti.